



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan

Meli Aryanti¹, Tina Kartini², Andri Indrawan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R Syamsudin SH, 43113 Sukabumi Indonesia

E-mail: melyaryanti3@gmail.com¹
Tinakartini386@ummi.ac.id²
andriindrawan@ummi.ac.id³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 22 Desember
2023

Received in Revised 08
Juni 2024

Accepted 10 Juni 2024

Keyword's :

Financial Literacy,
Financial Technology,
Financial Behavior

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the effect of financial literacy and financial technology on financial behavior in accounting students. This research is an associative quantitative study using primary data collected through questionnaires. The population in this study were active students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics, Muhammadiyah University of Sukabumi, even semester, namely 390 students. the sample in the study was 80 people. The sampling technique was purposive sampling and analyzed through multiple linear regression. The results of this study stated that partially financial literacy had a positive effect on the financial behavior of accounting students, as evidenced by the value of the regression coefficient of $5.086 > 1.9908$ and a significance value of $0.000 < 0.05$, and financial technology has no effect on financial behavior as evidenced by a regression coefficient value of $0.764 < 1.9908$ and a significance of 0.00 . Meanwhile, the financial literacy and financial technology variables simultaneously influence the financial behavior of Accounting Students at the Muhammadiyah University of Sukabumi of 31,384 with a significance of 0.00 .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan financial teknologi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Akuntansi. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kusioner. populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi semester genap yaitu 390 mahasiswa. sampel pada penelitian sebanyak 80 orang. teknik pengambilan sampel secara purposive sampling serta dianalisis melalui analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $5.086 > 1.9908$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan financial teknologi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,764 < 1.9908$ dan signifikansi sebesar $0,00$ Sedangkan untuk variabel literasi keuangan dan financial teknologi secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi sebesar 31.384 dengan signifikansi 0.00 .

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.umm metro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: melyaryanti3@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensise: Accounting Journal. 2829-5609.

PENDAHULUAN

Mahasiswa UMMI saat ini merupakan generasi Z yang mempunyai perilaku keuangan yang berbeda-beda, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam keuangan karena tidak memiliki pekerjaan ataupun penghasilan dan sebagian mereka ada yang masih bergantung pada orang tua. selain itu masalah yang terlibat ada pada sikap mahasiswa yang boros. selain itu ada banyaknya toko online yang beroperasi platform belanja online dan iklan media masa yang sangat luas. teknologi yang semakin berkembang semakin pesat karena dengan menggunakan aplikasi dapat mempermudah mahasiswa dalam bertransaksi. hal tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk lebih konsumtif dan melakukan pembelian impulsif. Mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang lebih identik dengan gaya berpakaianya, dan dikenal lebih konsumtif serta dihadapkan pada masalah keuangan mereka harus benar-benar mampu mengelola keuangan yang mereka miliki selain untuk kebutuhan kuliah juga, berkaitan dengan kebutuhan pribadi setiap mahasiswa. karena dengan uang bulanan atau pun mingguan mahasiswa tersebut akan mampu mengelola keuangannya sendiri dan dapat mengatur keuangan yang dimiliki setiap mahasiswa

Diera digital seperti saat ini dapat merubah pola konsumsi mahasiswa karena dengan kemudahan teknologi yang dapat digunakan atau mudah diakses. mahasiswa harus cerdas dalam mengelola keuangan mereka untuk kebutuhan pribadi sehari-hari maupun kebutuhan untuk dana kuliah. mahasiswa harus bertanggung jawab terhadap keputusan dalam mengelola keuangan yang mereka ambil agar tidak terjadi masalah keuangan. menurut (Cheung et al) dalam (Badru n.d.2019) menjelaskan bahwa timbulnya masalah keuangan penyebabnya adalah rendahnya literasi keuangan. akan tetapi tidak semua mahasiswa dapat mengelola dan memanfaatkan keuangannya dengan baik karena setiap mahasiswa memiliki karakter keuangan yang berbeda-beda. Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting terhadap perilaku keuangan saat ini tingkat literasi keuangan berdasarkan hasil survei nasional literasi keuangan dan inklusi keuangan (SNLIK) otoritas jasa keuangan (OJK, 2022) pada tahun 2019 indeks tingkat literasi keuangan mencapai 38,03%. survey pada tahun 2022 berada pada tingkat 62,42% diketahui indeks literasi mengalami peningkatan.

Financial teknologi dapat berpotensi dalam memulihkan ekonomi nasional, dapat dilihat dari peran dan penggunaannya, peran *financial* teknologi diukur melalui teknologi dan aplikasi (Romadhon and Rahmadi 2020) sedangkan penggunaan *fintech* dapat diukur melalui aktivitas transaksi (Damayanti and Nurhidayah 2022) akibat dari adanya perkembangan teknologi informasi membuat hal ini semakin penting dalam kehidupan. (Utami and Marpaung 2022). Dengan memadukan literasi keuangan dan *financial* teknologi, mahasiswa akuntansi dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan setiap individu. Mereka dapat menggunakan pengetahuan akuntansi untuk

menganalisis dan melacak transaksi keuangan secara akurat, sementara *fintech* memberikan alat yang efisien untuk mengelola keuangan secara praktis.

Teori perilaku keuangan

Theory of planned behavior (TPB). teori yang dikembangkan pada tahun 1975 oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen merupakan teori yang bertujuan untuk menelaah suatu perilaku yang secara khusus menghubungkan antara keyakinan dan sikap. seseorang akan melakukan evaluasi sikap perilaku yang didasarkan pada keyakinan mereka sendiri yang berupa probabilitas subjektif karena perilaku menghasilkan kepastian hasil.(fishbein & Ajzen, 1975) maka seseorang akan memikirkan konsekuensi dari tindakannya sebelum mengambil langkah untuk melakukan ataupun tidak melakukan tertentu.

Sedangkan faktor dominan yang mempengaruhi perilaku keuangan berupa sikap negative dan positif terhadap *planned behavior* berupa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku menjadi penentu pada perilaku seseorang tersebut. Sikap sebagai keyakinan mengenai hasil yang akan diterima atas perilaku yang telah dilakukan. norma subjektif faktor tersebut merujuk pada adanya tekanan sosial yang didapatkan seseorang tersebut sehingga menjadi penentu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. kontrol perilaku yang menjelaskan tentang kesulitan atau kemudahan yang diterima dalam berperilaku. (Yuniningsih, 2020:16)

Literasi Keuangan

Literasi merupakan suatu pemahaman, keterampilan, keyakinan dan mengevaluasi seseorang terhadap konsep keuangan untuk mencapai kesejahteraan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan setiap individu. seseorang dengan kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan kondisi keuangannya tidak hanya berperilaku konsumtif.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Financial behavior juga berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan tersebut merupakan proses pengelolaan uang dan aset lainnya yang dilakukan produktif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini dan untuk menganalisis pengaruh antar variabel. variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, financial teknologi dan perilaku keuangan. populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif semester genap prodi akuntansi universitas muhammadiyah sukabumi yang berjumlah 390 mahasiswa. sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 dari hasil perhitungan slovin, dengan teknik purposive sampling. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana kuesioner menjadi pengumpulan data yang dibagikan menggunakan google form kepada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sukabumi. teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel. 1 Karakteristik Responden

karakteristik		frekuensi	%
Jenis kelamin	laki-laki	22	0,275
	perempuan	78	0,975
Usia	18-20 Tahun	20	0,25
	21-24 Tahun	60	0,75
Semester	2	7	0,088
	4	17	0,213
	6	10	0,125
	8	46	0,575
Pendidikan terakhir	SMA	58	0,725
	SMK	18	0,225
	MA	4	0,05

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah responden sebanyak 80 responden dengan jumlah responden terbanyak pada karakteristik jenis kelamin perempuan sebanyak 78 responden, karakteristik berdasarkan usia pada usia 21-24 tahun sebesar 60 responden, karakteristik pada tingkat semester dengan responden terbanyak pada semester 8 sebanyak 46 responden dan pada karakteristik tingkat pendidikan terakhir sebanyak 58 pada tingkat SMA.

Uji Asumsi klasik

Uji Normalits

Tabel. 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
			X1	X2	Y
N			80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		27.3125	32.5125	38.2000
	Std. Deviation		3.96693	5.24584	5.44105
Most Extreme Differences	Absolute		.148	.137	.092
	Positive		.148	.077	.091
	Negative		-.145	-.137	-.092
Test Statistic			.148	.137	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c	.001 ^c	.090 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.055 ^d	.091 ^d	.482 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.049	.083	.469
		Upper Bound	.061	.098	.495

Sumber : Diolah Oleh Software SPSS 25

Berdasarkan Uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sampel *Kolmogorov-Smirniv Test* hasil Asymp Sig. (2-tiled) 0.090 dapat dinyatakan normal

Uji Multikolinearitas

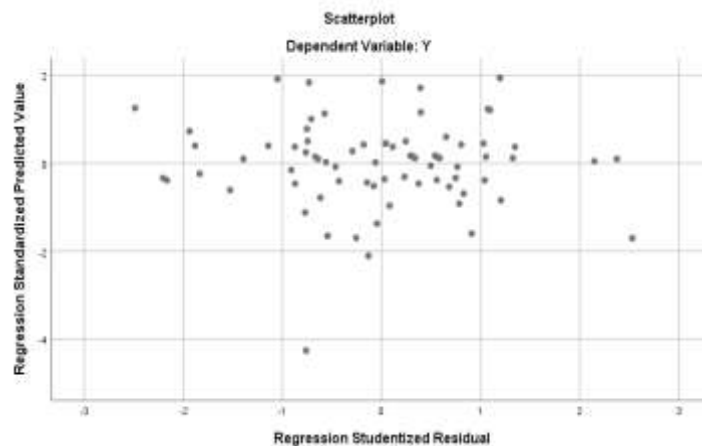
Tabel. 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.543	3.323		3.775	.000		
	Literasi keuangan (X1)	.827	.163	.603	5.086	.000	.509	1.965
	Financial teknologi(X2)	.094	.123	.091	.764	.447	.509	1.965

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu sebesar 0,509 yang dimiliki oleh variabel independen (bebas) yaitu literasi keuangan dan financial teknologi. nilai VIF juga lebih dari 10 yaitu sebesar 1.965 jadi dapat disimpulkan bahwa tida terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitas



Gambar. 1 Scatterplot

Dari gambar diatas bahwa pola menyebar merata diatas dan dibawah angka nol sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterskedasitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel. 4 uji analisis regresi

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	12.543	3.323		3.775
	Literasi keuangan (X1)	.827	.163	.603	5.086
	Financial reknologi (X2)	.094	.123	.091	.764

Sumber: data diolah oleh SPSS

1. Koefisien Konstanta $\alpha = 12.543$ yang artinya literasi keuangan dan financial teknologi terhadap perilaku keuangan mahasiswa nilainya 0 maka perilaku keuangan akan bernilai sebesar 12.543
2. Koefisien b_1 yaitu literasi keuangan X1 sebesar 0.0827 yang artinya jika variabel lainnya tetap dan literasi keuangan mengalami 1 satuan konstan maka penggunaan perilaku keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.0827.
3. Koefisien b_2 yaitu financial teknologi (X2) sebesar 0.094 yang artinya jika variabel lainnya tetap dan financial teknologi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan konstan maka literasi keuangan akan mengalami pertambahan sebesar 0,094

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kontribusi literasi keuangan dan financial teknologi terhadap perilaku keuangan

Tabel. 5 koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.670 ^a	.449	.434	4.09170

A. Predictors: (Constant), X2, X1

B. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa R square sebesar 0,449 hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial teknologi berkontribusi sebesar 44.9% sedangkan 55,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel. 6 Uji t

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.543	3.323		3.775	.000		
	X1	.827	.163	.603	5.086	.000	.509	1.965
	X2	.094	.123	.091	.764	.447	.509	1.965

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah oleh SPSS

Dari hasil uji pada tabel dapat dilihat bahwa uji t atau t_{hitung} untuk literasi keuangan X1 adalah sebesar 5.086 sedangkan untuk t_{tabel} 1.9908, sementara financial teknologi X2 sebesar 0.767 sedangkan untuk t_{tabel} 1.9908 hal ini menunjukkan hasil positif. sesuai dengan kriteria pengujian tersebut apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.086 > 1.9908$ dan $0.764 < 1.9908$) maka variabel X1 terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan secara parsial terhadap variabel perilaku keuangan, dan variabel X2 tidak ada pengaruh variabel X2 financial teknologi secara parsial terhadap perilaku keuangan

Uji F

Tabel. 7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1049.666	2	524.833	31.348	.000 ^b
	Residual	1289.134	77	16.742		
	Total	2338.800	79			

Sumber: data diolah oleh SPSS

Berdasarkan hasil uji f atau uji anova diatas bahwa nilai f atau f hitung sebesar 31.348 dengan sig= 0.000 sedangkan pada f_{tabel} sebesar 3.12 dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) maka $F_{hitung} > f_{tabel}$ (31.348) maka H3 diterima berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel literasi keuangan (X₁) financial teknologi (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y)

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sukabumi. menurut mason & Wilson (2000) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memberi konsekuensi financial yang ditimbulkannya. sedangkan menurut (Manurung 2019), literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dalam memanfaatkan seluruh sumberdaya keuangan yang dimilikinya. hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat literasi keuangan merupakan salah satu faktor dapat mempengaruhi perilaku keuangan (Siskawati and Ningtyas 2022) menjelaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, maka tinggi atau rendahnya literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan. dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan pada mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku keuangan yang dimiliki mahasiswa tersebut. dalam penelitian ini tingkat literasi keuangan mahasiswa beragam ada yang rendah, sedang dan ada juga yang tinggi.

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebar pada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sukabumi. berdasarkan analisis data hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi berganda yang bernilai positif sebesar 1.898 yang artinya bahwa ketika tingkat literasi keuangan meningkat satu satuan, maka akan menaikkan perilaku keuangan sebesar 1.898 satuan. hal tersebut menunjukkan hubungan positif diantara variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan. selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5.086 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.00 yang artinya lebih kecil dari 0.05 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Financial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Financial teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan hal tersebut disebabkan oleh pemahaman dan penggunaan financial teknologi oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi sebagian besar mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi sudah memanfaatkan fasilitas layanan keuangan berbasis teknologi yang tersedia. Mahasiswa dapat menggunakan layanan digital atau online untuk keperluan bertransaksi dan memanfaatkan promo yang ada dari produk fintech, berupa go-pay, ovo, shopepay dana. Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa dapat memahami tentang produk fintech dengan baik, sehingga yang seharusnya mereka dapat mengamankan posisi keuangannya seperti digunakan untuk menabung, mengelola keuangan dengan tepat, tidak dilakukan. Dampak negatifnya terkadang membuat mereka menjadi konsumtif karena mudah membelanjakan uangnya dan tidak merasa mengeluarkan uang secara fisik. Sehingga layanan keuangan berbasis teknologi yang ada tidak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berperilaku yang tepat terkait dengan keuangan mereka. Mahasiswa belum dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini menandakan bahwa tersedianya layanan keuangan harus didukung oleh literasi keuangan yang baik agar terhindar dari perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab. oleh karena itu otoritas jasa keuangan bekerjasama dengan lembaga keuangan pemerintahan terus mendorong tingkat literasi keuangan seseorang agar terhindar dari perilaku keuangan yang kurang baik.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel financial teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sukabumi. hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,034 yang artinya bahwa ketika financial teknologi meningkat satu satuan maka akan menaikkan perilaku keuangan mahasiswa akuntansi sebesar 0.034. hal ini menunjukkan arah positif diantara variabel financial teknologi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.764 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.447 yang berarti lebih besar dari 0.05 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak

berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sukabumi. Oleh karena itu hipotesis kedua menyatakan financial teknologi berpengaruh negative terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sukabumi.

Pengaruh Literasi Keuangan Financial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Literasi keuangan dan financial teknologi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sukabumi. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang bijak dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik. gabungan antara layanan keuangan berbasis teknologi yang tersedia dan memadai dengan literasi keuangan yang diperoleh secara tepat akan mempengaruhi para mahasiswa dalam bersikap dan berperilaku yang baik terkait dengan keuangannya. Mereka dapat merencanakan, mengelola dan mengambil keputusan mengenai keuangan mereka dengan efektif.

Peningkatan literasi keuangan perlu diikuti ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa sehingga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Maka dari itu pemahaman mengenai literasi keuangan agar terhindar dari perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. otoritas jasa keuangan bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga keuangan untuk terus memajukan tingkatan pada seseorang mengenai literasi keuangan agar terhindar dari perilaku keuangan yang kurang baik dan dapat meningkatkan taraf kehidupan seseorang. tidak hanya itu literasi keuangan juga diharapkan mampu mengubah perilaku keuangan seseorang menjadi lebih baik agar dapat memilih investasi yang menguntungkan dan dapat terhindar dari investasi bodong. oleh sebab itu peluang diskor keuangan masih sangat luas dan seiring perkembangan saat ini, financial teknologi hadir memberikan manfaat, kemudahan dalam mengakses produk-produk keuangan, melakukan transaksi dan meningkatkan literasi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan hasil persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = (12.543) + 0.827X_1 + 0.094X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Jika variabel literasi keuangan, financial teknologi adalah 0, maka variabel perilaku keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 12.543 tanpa pengaruh dari kedua variabel X. dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan bernilai positif yaitu 0.827, jika variabel financial teknologi bernilai positif yaitu 0.094 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan perilaku keuangan sebesar 1 satuan maka akan mengalami peningkatan perilaku keuangan sebesar 0.094 dan jika variabel literasi keuangan bernilai positif yaitu 0,827 dapat diartikan setiap

peningkatan perilaku keuangan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0.827

Dari hasil uji f pada variabel diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) dari nilai f hitung $> f_{tabel}$ 31.348 < 3.12 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel literasi keuangan (X1) financial teknologi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y) dan nilai koefisien regresi dengan nilai adjusted square yaitu 0.434 maka dapat diartikan bahwa variabel independen (literasi keuangan financial teknologi) dapat menjelaskan variabel dependen (perilaku keuangan) sebesar 43,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti

KESIMPULAN DAN SARAN

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Financial teknologi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Literasi keuangan dan financial teknologi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Bagi mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan penggunaan financial teknologi agar lebih bijak lagi dalam menggunakan atau pun mengaksesnya agar terhindar dari perilaku konsumtif. serta mahasiswa perlu merencanakan dan mengalokasikan keuangannya dengan membuat skala prioritas agar tujuan financial dapat terpenuhi. serta mahasiswa diharapkan dapat menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan dan tidak mudah mengeluarkan uangnya hanya karena tergiur oleh iklan atau promo saja dan mahasiswa dapat mengontrol pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan

Sebagai sebagai bahan masukan dan bahan referensi sehingga dapat menerapkan perpaduan yang tepat antara praktik dan keadaan teoritis yang diperoleh khususnya dalam bidang literasi keuangan dan financial teknologi terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menjangkau lebih luas objek penelitian dan jumlah subjek yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seperti tingkat pendapatan, status sosial ekonomi dan faktor lainnya sehingga penelitian lebih bervariasi dan akan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan dapat mencari atau menggunakan variabel independen lainnya yang diperkirakan akan mempunyai pengaruh besar terhadap variabel dependen, sehingga hasil yang didapatkan akan memperkuat hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, R, and N Nurhidayah. 2022. "LITERASI FINTECH, KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN NIAT MENGGUNAKAN E-WALLET." *Jurnal Manajemen dan* <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpro/article/view/1444>.

- Kholilah, N Al, and R Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business & Banking*.
<http://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/255>.
- Litner. 1998. *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi*.
- Manurung, R. 2019. "ANALISIS 'FINANCIAL TEKNOLOGY (FINTECH)' PADA PERMODALAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN MODEL PEER-TO-PEER (P2P)" *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.
<https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/33>.
- Oktaviani, D, and R C Sari. 2020a. "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas" *Jurnal Profita: Kajian Ilmu*
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16921>.
- Romadhon, I A, and H Rahmadi. 2020. "The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Student Financial Inclusion of Institute of Social Sciences and Management Stiami Jakarta Bekasi" *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*.
<http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JATIBARU/article/view/1100>.
- Siskawati, E N, and M N Ningtyas. 2022. "Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior." ... : *Jurnal Ekonomi dan*
<http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika/article/view/1334>.
- Sugiyono, Prof.Dr. 2017a. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- . 2017b. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung.
- Yuningsih, Y Y, G Raspati, and ... 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM." *Jurnal Mirai*
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/3053>.
- Yuniningsih. 2020. *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi*.
http://repository.upnjatim.ac.id/54/1/perilaku_keuangan.pdf.